

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas hasil panen akibat kurangnya air dimusim kemarau yang berkepanjangan dan adanya masalah terkait dengan distribusi penggunaan air sawah yang menyebabkan terjadinya konflik antar petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konflik penggunaan air yang dimaksud yaitu konflik mengenai aksi penyerobotan yang dilakukan oleh petani yang lain. Kasus penyerobotan air sawah ini disebabkan oleh kurangnya pasokan air yang mengairi lahan sawah mereka ketika musim kemarau yang berkepanjangan karena DAM yang digunakan oleh kelompok tani Mojo tidak mendapatkan tampungan air hujan yang cukup untuk mengairi lahan pertanian para petani. Aksi penyerobotan tersebut mengakibatkan terjadinya percekocokan antar pihak yang terkait dimana pihak yang dirugikan tidak terima jadwal pengisian lahan mereka diserobot oleh orang lain (2) Upaya Kelompok tani dalam menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan melakukan mediasi antara pihak-pihak yang terkait dengan ketua kelompok sebagai mediator yang menengahi serta memberikan masukan kepada pihak yang berkonflik tanpa memihak ke salah satunya.

**Kata Kunci : Konflik, Penyerobotan, Penyelesaian**

## **ABSTRACT**

*This research was motivated by a decline in the quality and quantity of crop yields due to a lack of water during the prolonged dry season and problems related to the distribution of rice water use has caused conflicts between farmers. This has become a problem studied in this research. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The author also uses data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this research show that (1) The water use conflict in question is a conflict regarding encroachment by other farmers. This case of rice water grabbing was caused by a lack of water supply to irrigate their rice fields during the prolonged dry season because the DAM used by the Mojo farming group did not receive sufficient rainwater to irrigate the farmers' agricultural land. This action of encroachment resulted in a dispute between the parties involved where the aggrieved party did not accept the schedule for filling their land being taken over by someone else. (2) The farmer group's efforts to resolve this problem were conducted through mediation between the parties involved, with the group leader acting as a mediator who mediates and provides input to conflicting parties without taking sides with one of them.*

**Keywords : Conflict, Intrusion, Solusion**